

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu permasalahan di Industri yaitu, masalah kebakaran yang telah menjadi persoalan besar dan menjadi salah satu ancaman bagi manusia. Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surabaya mencatat kasus kebakaran di Surabaya pada tahun 2013 ada sebanyak 433 kejadian dan meningkat menjadi 596 kejadian pada tahun 2014, sedangkan di tahun 2015 mulai Januari hingga Juni sebanyak 125 insiden yang sebagian besar karena arus listrik (Kominfo Jatim, 2015).

Potensi bahaya kebakaran merupakan suatu keadaan yang memungkinkan atau berpotensi terhadap terjadinya kebakaran baik sebagai bencana alam ataupun bencana yang disebabkan oleh perbuatan manusia itu sendiri yang menyebabkan kerugian, kematian, kerusakan atau ketidakmampuan melaksanakan fungsi operasional yang telah ditetapkan (Tarwaka, 2012).

Penelitian yang dilakukan Bajak (2016) mengenai penerapan sistem tanggap darurat kebakaran di PT Tirta Investama Airmadidi menunjukkan bahwa sistem manajemen keselamatan kebakaran di perusahaan sudah terlaksana, dibuktikan dengan telah adanya kebijakan sistem tanggap darurat kebakaran PT TIV Airmadidi telah tercantum dalam kebijakan perusahaan. Telah membentuk tim tanggap darurat sebagai perencanaan sistem tanggap

darurat kebakaran. Adanya fasilitas dan sarana penunjang dalam penanggulangan keadaan darurat kebakaran berupa hidran, apar, sprinkler, smoke detector, pintu darurat, Jalur evakuasi dan area evakuasi yang ada disetiap area perusahaan. Sudah ada rencana pemulihan apabila terjadi keadaan darurat kebakaran. Melakukan inspeksi dan audit terhadap sarana dan fasilitas penanggulangan keadaan darurat dan kepada personil tim penanggulangan keadaan darurat. Setiap tindakan penanggulangan maupun perbaikan terhadap keadaan darurat dibuat pelaporan. Evaluasi dilakukan terhadap sarana penunjang dan sistem penanggulangan keadaan darurat kebakaran.

Penyediaan fasilitas dan peralatan penanggulangan kebakaran diperlukan untuk melindungi semua asset perusahaan, terutama keselamatan seluruh karyawan yang merupakan bagian penting dalam berlangsungnya proses produksi (Ramli, 2010). Menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No.186/Men/1999 tentang unit penanggulangan kebakaran di tempat kerja, selain penyediaan fasilitas diperlukan juga adanya petugas kebakaran yang ditunjuk khusus untuk penanggulangan kebakaran serta dilaksanakannya prosedur penanggulangan keadaan darurat kebakaran.

PT XYZ Sidoarjo merupakan perusahaan manufaktur otomotif yang menghasilkan produk filter. Proses produksi di perusahaan ini terdiri dari beberapa proses yaitu : Proses input bahan baku, proses pembentukan (*body*, *elemen cover*, *seat*, *innertube*, *endplate*, dan *spring*), proses pembuatan *paper*, proses perakitan, proses pencucian dan pengecatan, proses *packaging* dan proses yang terakhir adalah proses pengiriman. Pada proses-proses tersebut

perusahaan memiliki banyak area yang dapat menyebabkan kebakaran yang dapat berlanjut dikondisi keadaan darurat. Hampir setiap proses produksi menggunakan mesin yang dapat memicu panas dan menimbulkan potensi terjadinya kebakaran. Listrik yang terhubung pada setiap mesin juga dapat menimbulkan kebakaran bila terjadi hubungan pendek arus listrik dan pengaruh penggunaan bahan B3 seperti tiner juga salah satu bahan yang dapat mempercepat penyebaran api saat terjadi kebakaran. Kebakaran adalah salah satu kecelakaan kerja yang sudah beberapa kali terjadi dan menimbulkan keadaan darurat di perusahaan, seperti kebakaran yang terjadi pada tahun 2015 di proses *painting* yang disebabkan oleh landasan yang digunakan untuk meletakkan filter terbuat dari bahan yang mudah terbakar (kayu), penggunaan berulang-ulang membuat kayu tersebut terbakar saat memasuki oven. Api dengan mudah menjadi besar dan menyebar karena bahan yang digunakan dalam *painting* mengandung tiner. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul **“Implementasi Sistem Tanggap Darurat sebagai Upaya Penanggulangan Kebakaran di PT XYZ Sidoarjo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Dimana saja area yang memiliki potensi bahaya kebakaran di PT XYZ Sidoarjo?

2. Bagaimana prosedur sistem tanggap darurat yang dilaksanakan PT XYZ Sidoarjo saat terjadi keadaan darurat kebakaran?
3. Bagaimana organisasi tanggap darurat yang terdapat di PT XYZ Sidoarjo?
4. Apa saja sarana dan fasilitas tanggap darurat yang ada di PT XYZ Sidoarjo?
5. Bagaimana pelatihan serta simulasi kebakaran di PT XYZ Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi sistem tanggap darurat sebagai upaya penanggulangan kebakaran di PT XYZ Sidoarjo.

2. Tujuan khusus

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini memiliki tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui area yang memiliki potensi bahaya kebakaran di PT XYZ Sidoarjo.
- b. Untuk mengetahui prosedur sistem tanggap darurat yang dilaksanakan PT XYZ Sidoarjo saat terjadi keadaan darurat kebakaran.
- c. Untuk mengetahui organisasi tanggap darurat yang terdapat di PT XYZ Sidoarjo.
- d. Untuk mengetahui sarana dan fasilitas tanggap darurat yang ada di PT XYZ Sidoarjo.

- e. Untuk mengetahui pelatihan serta simulasi kebakaran yang ada di PT XYZ Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Perusahaan

Memberikan gambaran tentang sistem dan implementasi tanggap darurat kebakaran di PT XYZ Sidoarjo secara lebih jelas dapat memberikan masukan, evaluasi serta mengusahakan upaya pengendalian pada potensi bahaya dan faktor bahaya tersebut.

2. Manfaat bagi Program Studi D.III Hiperkes dan Keselamatan Kerja

- a. Memenuhi referensi mengenai pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja manufaktur.
- b. Dapat digunakan sebagai tolok ukur tingkat kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasi ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.
- c. Menambah kepustakaan mengenai manajemen darurat di lingkungan industri yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai sarana dalam menambah ilmu pengetahuan bidang hiperkes dan keselamatan kerja serta pengembangan aplikasi dalam praktik kerja lapangan.

- b. Dapat menambah wawasan tentang sistem dan implementasi tanggap darurat kebakaran di PT XYZ Sidoarjo.
- c. Dapat mengamati penerapan ilmu kesehatan dan keselamatan kerja di bidang manufaktur yang diperoleh pada bangku kuliah dan pada saat praktik sesuai dengan kondisi sebenarnya.